ABSTRAK

Mozaik gambar bergerak merupakan bentuk dari dampak nyata revolusi digitalisasi. Perancangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara agar esensi dan estetika seni mozaik tetap dapat dipertahankan dalam format yang bergerak, menganalisis cara agar proses pemadatan gambar tidak terhambat, dan menganalisis efektivitas penyampaian pesan dan emosi pada mozaik gambar bergerak yang kemudian akan disebarkan hasilnya dengan mengadopsi teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton (1980). Kisah legenda Jawa Barat, Sangkuriang, digunakan sebagai studi kasus untuk menilai efektivitas mozaik gambar bergerak dalam menyampaikan pesan dan emosi. Hasil daripada perancangan ini adalah mozaik gambar bergerak dalam format MP4 yang menggunakan tiga aset transisi yang dioperasikan menggunakan Adobe Family After Effect, di mana kemudian seluruh asetnya digabungkan menggunakan Adobe Premiere.

Kata kunci: Mozaik gambar bergerak, Sangkuriang, Adobe

ABSTRACT

Moving image mosaic is a tangible result of the impact of the digitalization revolution. This design aims to preserve the essence and aesthetics of mosaic art in a moving format, explore ways to streamline image compression, and analyze the effectiveness of conveying messages and emotions in moving image mosaics. The West Javanese legend of Sangkuriang is used as a case study to assess the effectiveness of moving image mosaics in conveying narrative and emotional messages. Through the application of Middleton's communication strategy theory (1980), this design involves three transition assets operated with Adobe Family After Effect, which are then integrated using Adobe Premiere to produce a moving image mosaic in MP4 format. This research provides a profound insight into how mosaic art can continue to evolve in the digital era, creating works that not only preserve its traditional values but also effectively communicate messages and emotions.

Keywords: Moving image mosaic, Sangkuriang, Adobe